

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian teori, hasil penelitian, serta analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, dan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Zakat Melalui Program Z-Auto dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Program Z-Auto BAZNAS Provinsi Jawa Barat)”, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Provinsi Jawa Barat telah menerapkan strategi pemberdayaan zakat secara terencana dan sistematis melalui tahapan manajemen strategi. Tahapan tersebut meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian program. Setiap tahapan dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu mencapai tujuan pemberdayaan yang diharapkan.

1. Pada tahapan pengamatan lingkungan, BAZNAS Provinsi Jawa Barat terlebih dahulu melihat kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya mustahik yang memiliki keterbatasan modal usaha namun mempunyai keterampilan di bidang otomotif. Selain itu, tingginya angka pengangguran dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap jasa perawatan kendaraan bermotor juga menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan program. Dari hasil

- pengamatan tersebut, BAZNAS kemudian merancang Program Z-Auto sebagai solusi pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif.
2. Pada tahap perumusan strategi, BAZNAS Provinsi Jawa Barat menyusun konsep program yang tidak hanya memberikan bantuan modal usaha, tetapi juga menyediakan peralatan kerja, pelatihan keterampilan, serta pendampingan usaha kepada mustahik. Strategi ini dirancang agar penerima manfaat tidak hanya menerima bantuan secara konsumtif, melainkan mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, zakat tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sementara, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan taraf hidup mustahik.
 3. Tahap implementasi strategi, Program Z-Auto dilaksanakan melalui proses seleksi penerima manfaat, pemberian bantuan usaha, pelatihan, serta pendampingan secara berkala. Dalam pelaksanaannya, BAZNAS Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan program. Implementasi program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan zakat tidak hanya berfokus pada penyaluran dana, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan kemampuan mustahik agar mampu menjalankan usaha secara optimal.
 4. Pada tahap evaluasi dan pengendalian, BAZNAS Provinsi Jawa Barat melakukan pemantauan terhadap perkembangan usaha mustahik untuk melihat sejauh mana program memberikan dampak terhadap

peningkatan kemandirian ekonomi penerima manfaat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program, seperti kendala pengelolaan usaha maupun mentalitas mustahik yang masih bergantung pada bantuan. Melalui evaluasi tersebut, BAZNAS dapat melakukan perbaikan dan pengembangan strategi agar Program Z-Auto dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mustahik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat disampaikan saran agar kedepannya mampu memperoleh hasil yang baik. Penulis mencoba menyampaikan beberapa hal kepada BAZNAS Provinsi Jawa Barat dan juga peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Dalam upaya memberdayakan ekonomi atau usaha para mustahik diperlukan pengamatan lingkungan secara matang dengan menggunakan metode analisis SWOT terlebih dahulu, tujuannya agar BAZNAS Provinsi Jawa Barat dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan program sehingga strategi yang diterapkan lebih tepat sasaran, efektif, dan mampu mendukung keberhasilan serta keberlanjutan usaha mustahik. Selain itu, analisis tersebut juga dapat membantu lembaga dalam

menentukan bentuk pendampingan dan pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

2. BAZNAS Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat membangun kerja sama yang berkelanjutan dengan bengkel besar, komunitas otomotif, maupun lembaga pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mustahik. Kerja sama tersebut tidak hanya dilakukan dalam bentuk pelatihan sekali waktu, tetapi secara berkesinambungan melalui program pelatihan rutin, pendampingan praktik langsung, serta evaluasi berkala terhadap perkembangan keterampilan mustahik. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus, diharapkan kemampuan teknis dan manajerial mustahik semakin meningkat sehingga kualitas usaha yang dijalankan menjadi lebih baik, profesional, dan mampu bersaing di pasar.
3. Untuk pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi studi lanjutan yang mengkaji strategi pemberdayaan zakat melalui Program Z-Auto dalam perspektif yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara lebih objektif pengaruh Program Z-Auto terhadap peningkatan kemandirian ekonomi mustahik, atau melakukan studi komparatif dengan program pemberdayaan zakat di lembaga lain untuk menemukan model pemberdayaan yang paling efektif.